

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan mencerminkan gambaran keuangan dari sebuah perusahaan pada satu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan informasi kinerja suatu perusahaan, laporan keuangan yang benar dan jujur adalah salah satu dari integritas laporan keuangan. Fungsi dari laporan keuangan itu sendiri salah satunya adalah untuk mengendalikan perusahaan dan dasar pembuatan keputusan dalam perusahaan. Maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus akurat, informasi yang akurat yaitu informasi yang benar, tidak menyesatkan, jujur dan disajikan secara wajar. Maka dari itu sebelum disajikan laporan keuangan harus di audit terlebih dahulu. Tetapi pada saat ini banyak terjadi manipulasi data akuntansi lebih khususnya laporan keuangan.

Kasus manipulasi data keuangan yang banyak terjadi dapat membuktikan bahwa kurang integritasnya laporan keuangan dalam penyajian informasi bagi pengguna laporan keuangan. Pengukuran integritas informasi laporan keuangan, SAK (standar akuntansi keuangan) menetapkan karakteristik kualitatif yang harus dimiliki informasi akuntansi agar dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Kasus manipulasi laporan keuangan juga terjadi pada Perusahaan Toshiba, pada bulan Mei 2015 Toshiba mengejutkan seluruh dunia saat menyatakan perusahaannya tengah melakukan investigasi atas skandal akuntansi internal dan harus merevisi perhitungan laba dalam 3 tahun terakhir pengumuman tersebut sangat tidak disangka karena Toshiba telah menjadi labang Jepang yang sangat kuat, sejak diinvestigasi secara menyeluruh ternyata Toshiba kesulitan mencapai target keuntungan bisnis sejak tahun 2008 dimana pada saat itu telah terjadi krisis

global. Krisis tersebut juga melanda usaha Toshiba hingga akhirnya Toshiba melakukan suatu kebohongan melalui *accounting fraud* senilai 1,22 milyar dollar amerika tindakan ini dilakukan agar menghasilkan laba yang tidak sesuai realita. Pada tanggal 21 juli 2015 CEO Hisao Tanaka mengumumkan pengunduran dirinya terkait skandal akunting yang disebut sebagai peristiwa yang merusak merek Toshiba sepanjang 140 tahun sejarah berdirinya Toshiba , delapan pemimpin lain juga ikut mengundurkan diri , nama Toshiba kemudian dikeluarkan dari indeks saham dan mengalami penurunan penjualan yang signifikan pada akhir tahun 2015 Toshiba telah merugi sebesar 8 milyar dollar amerika. Kasus ini terbongkar diawali saat audit pihak ketiga melakukan investigasi internal terhadap keuangan perusahaan. Berdasarkan informasi tersebut diketahui bahwa manajemen perusahaan menetapkan target laba yang tidak realistis sehingga saat target tersebut tidak tercapai pemimpin divisi dipaksa harus berbohong dengan memanipulasi data laporan keuangan. Karena budaya dalam perusahaan Toshiba yang menuntut kepatuhan terhadap atasan , selain itu hasil investigasi juga menunjukkan masalah internal sehingga Toshiba gagal dalam mencegah tanda-tanda yang merugikan perusahaan. Terungkapnya skandal manipulasi akuntansi dalam penyajian laporan keuangan ini menyebabkan merosotnya kepercayaan khususnya masyarakat, keuangan yang salah satunya di tandai dengan menurunnya harga saham secara drastis dari perusahaan yang terkena kasus. Ketidak kaitan investor dan kreditor terhadap sebuah perusahaan yang terlibat kasus akan berdampak buruk bagi kelangsungan operasional masyarakat sehingga pada akhirnya perusahaan mengalami kebangkrutan.

Dalam kasus tersebut menunjukkan bahwa tata kelola dalam perusahaan belum terbilang baik karena adanya budaya yang buruk dalam perusahaan Toshiba. keberadaan komisaris independen dalam perusahaan dapat menjadi penyeimbang dalam pengambilan keputusan ekonomi khususnya dalam rangka perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dan pihak-pihak lain yang terkait (Savero, 2017:77)

Maka diperlukan auditing , auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan drajat kesesuaian tentang informasi itu dan kriteria yang di tetapkan, auditing harus di lakukan oleh orang yang kompeten dan independen (Bayangkara,2015:15). Penelitian mengenai integritas laporan keuangan telah banyak di lakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, variable-variable yang dianggap dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan adalah komite audit dan kualitas audit. Komite audit adalah suatu badan yang dibentuk di dalam perusahaan klien yang bertugas untuk memelihara independensi akuntan pemeriksa terhadap manajemen (Susiana herawaty,2007).

Dengan demikian dalam pelaporan keuangan komite audit bertugas untuk mengawasi audit laporan keuangan apabila telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan informasi yang di berikan sudah konsisten dengan informasi yang di berikan pada anggota komite audit.

Penelitian yang menggunakan variable komisaris independen, komite audit dan kualitas audit sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya , seperti penelitian wulandari dan budiartha (2014:581) yang menguji pengaruh struktur kepemilikan, komite audit, komisaris independen, dan dewan direksi terhadap integritas laporan keuangan.hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian savero (2017:87) menguji “Pengaruh komisaris Independen ,Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Integritas laporan keuangan yang menunjukkan bahwa komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan .

Dari penelitian di atas dapat diketahui bahwa masih banyak perbedaan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, hal ini dapat terjadi karena perbedaan sampel atau metode yang di gunakan dalam melakukan pengukuran bagi tiap tiap variable. Dengan adanya perbedaan pendapat dan berdasarkan latar belakang masalah diatas , peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Property dan Realestate yang terdaftar di BEI periode 2015-2017”

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di ungkapkan diatas maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan ?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan ?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh

1. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh dari komite audit terhadap integritas laporan keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh dari kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. bagi ilmu pengetahuan

Memberikan kontribusi berupa pemahaman mengenai pengaruh komite audit, komisaris independen, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan tahunan perusahaan di Negara berkembang seperti Indonesia

2. Bagi perusahaan

Dapat Mendukung auditor dan komite audit untuk meningkatkan kualitas auditnya, dan menerapkan independensinya agar dapat menerapkan kualitas yang baik pada perusahaannya

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi referensi dan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya dibidang pengauditan.